

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai dengan menyusun suatu laporan. Metodologi berasal dari kata metode yang berarti jalan, namun demikian, menurut kebiasaan metode dirumuskan dengan kemungkinan-kemungkinan tipe yang dipergunakan dalam suatu penelitian dan penilaian.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah Yuridis-Empiris, yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer dilapangan¹. Dalam penelitian yuridis, Hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*, karena penelitian yuridis merupakan suatu pendekatan yang mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku². Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dengan metode penelitian ini guna mendapatkan hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut :

¹ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*. (Bandung:Citra Aditya, 2004), Hal. 134.

² Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1990), Hal.20.

3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat kualitatif yaitu peneliti yang mengkaji perspektif dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung. Arti penelitian ini akan dibahas dalam bentuk paparan yang akan diurutkan dengan kata - kata secara cermat dan seteliti mungkin berdasarkan pasal - pasal hukum yang digunakan.

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai peneliti merupakan pendekatan yuridis empris. Penelitian dengan pendekatan yuridis empiris merupakan penelitian yang memfokuskan pada kegiatan mengidentifikasi, dokumentasi dan mengetahui dengan in- terpestrasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat mengenai peristiwa-peristiwa kehidupan, partisipasi penelitian, dan lokasi penelitian, menetapkan sampel adalah salah satu langkah yang penting. Karena kesimpulan penelitian pada hakekatnya merupakan generaliasi dari sampel menuju populasi. Generaliasi merupakan mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi³.

³ Jhon W. Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2010),hal. 167.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti melakukan penelitian di Pos Balai Pemasarakatan Medan di Rantauprapat (POS BAPAS Rantauprapat), yang terletak di Komplek Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Rantauprapat, Jalan Juang 45 No. 209, Kelurahan Ujung Bandar, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pejabat yang bersangkutan yaitu Ketua Bimbingan Klien Anak (BKA), Pembimbing kemasyarakatan. Sedangkan yang menjadi objek adalah peran Balai Pemasarakatan dalam melakukan bimbingan terhadap klien anak berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

3.4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁴ Data penelitian ini diperoleh langsung dari informan dalam hal ini Koordinator Pos Bapas Rantauprapat melalui wawancara dan observasi.

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 103.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang di dapat dari literatur dan buku-buku, dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip resmi, serta literature lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, diperlukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵ Maka Peneliti akan langsung megamati dan mencatat gejala ataupun proses yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara, adalah suatu kejadian atau proses intraksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewer*) melalui komunikasi langsung. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai subjek penelitian dan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.
- c. Dokumentasi, adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, surat, majalah, agenda dan lainnya. Dokumentasi penelitian ini merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal, bisa berbentuk gamabar atau tulisan seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 102.

- d. Studi Kepustakaan, adalah peneliti mengambil data-data yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data bersifat kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh , selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian skripsi ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi isi dan struktur hukum positif, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan isi atau makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian.